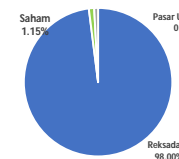



NAB/UNIT	1,627.50	Simas Stabil Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP¹⁾
			-0.51%	0.76%	0.73%	2.98%	1.57%	62.75%
		IRDPT²⁾	-0.84%	-0.02%	-0.53%	0.05%	-0.79%	32.69%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD MNC Dana Pendapatan Tetap III 2. RD Syariah Berbasis Sukuuk Shinhin Sukuuk Syariah I 3. Astra International Tbk.		

Tanggal Perdana
11-Apr-16

ULASAN PASAR

Pasar obligasi mengalami koreksi sepanjang bulan September 2022, terlihat dari kenaikan *yield* obligasi SUN tenor 10 tahun ke level 7.32% dari level sebelumnya di 7.12% pada akhir bulan Agustus 2022. Pergerakan *yield* Indon 10 tahun juga sejalan dengan *yield* SUN yang mengalami kenaikan signifikan ke level 5.39% dari bulan sebelumnya di level 4.36%. Kenaikan *yield* SUN 10 tahun sejalan dengan *yield* US Treasury 10 tahun yang mengalami kenaikan ke level 3.78% dari bulan sebelumnya di 3.15%. Kenaikan *yield* UST dipengaruhi beberapa faktor seperti kebijakan *The Fed* yang kembali menaikkan FFR (*hawkish*) di September 2022 sebesar 75 bps untuk menjaga laju inflasi yang berkisar 8.30% dan diatas target *The Fed*. Adapun data ekonomi lainnya seperti *US-Non-Farm Payroll*, *Unemployment Rate* serta *Manufacturing Index Data* juga tumbuh dibawah ekspektasi *consensus* yang menjadi indikator resesi akan terjadi dalam waktu dekat. Beberapa faktor seperti perang Rusia Ukraina juga mendorong naiknya harga minyak lebih dari USD 100/*barrel*, diikuti oleh komoditas lainnya seperti batu bara, kelapa sawit, aluminium dan lainnya sehingga menyebabkan krisis energi terutama di negara Uni Eropa yang berdampak pada naiknya inflasi di seluruh dunia dan berdampak negative bagi pasar keuangan global. Meningkatnya ketidakpastian dan situasi geopolitik tentunya juga berdampak negatif pada *emerging market* termasuk Indonesia. Meskipun mengalami penurunan dalam jangka pendek, *view* pasar obligasi Indonesia jangka menengah masih menjanjikan apabila dibandingkan dengan *emerging market* lainnya terutama dari sisi *Real Interest Return*. Selain itu positifnya data makroekonomi seperti surplus neraca perdagangan sebesar USD 4.20 miliar, merupakan surplus 27 bulan berturut-turut sejak bulan Mei 2020, serta *Manufacturing Index* (PMI) yang tumbuh di level 52.2 karena pulihnya aktifitas perekonomian memberikan dampak positif bagi perekonomian di tahun 2022. Risiko yang perlu diperhatikan dengan kenaikan harga minyak dunia adalah pertumbuhan inflasi September 2022 sudah menyentuh level 5.95% YoY didorong naiknya harga BBM dan harga listrik. Adapun nilai tukar Rupiah juga melemah ke level IDR 15,228/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,843/USD. Di bulan September 2022, Bank Indonesia mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN dan SBSN sebesar IDR 226.30 triliun diikuti oleh Asuransi dan Dana Pensiun sebesar IDR 178.60 triliun dan Retail sebesar IDR 102.20 triliun. Adapun *Foreign* mencatatkan *net sell* baik di SUN maupun SBSN sebesar IDR 152.30 triliun.

Pemerintah mengadakan lelang SUN dan SBSN di bulan September 2022. Lelang SUN berlangsung dua kali di tanggal 13 September 2022 mencatatkan total bid yang masuk IDR 38.92 triliun (yang dimenangkan IDR 18 triliun) dan 27 September 2022 total bid yang masuk meningkat menjadi IDR 72.10 triliun (yang dimenangkan IDR 21 triliun). Sedangkan lelang SBSN yang berlangsung di tanggal 06 September 2022 mencatatkan total bid sebesar IDR 14.75 triliun (yang dimenangkan IDR 6 triliun) dan 20 September 2022 total bid mengalami kenaikan sebesar IDR 18.50 triliun (yang dimenangkan IDR 7 triliun).

Bank Sentral Amerika Serikat (AS) *The Fed* kembali menaikkan suku bunga acuannya sebesar 75 bps untuk ketiga kalinya berturut-turut pada *FOMC Meeting* yang berlangsung tanggal 21 September 2022. *The Fed* juga memberi sinyal akan menaikkan suku bunga setidaknya satu kali lagi hingga akhir tahun 2022. Kenaikan suku bunga mengindikasikan masih tingginya level inflasi di AS dan masih dianggap ancaman ekonomi. Data inflasi AS Agustus 2022 telah menyentuh level 8.30% secara *Year on Year* (YoY). Prioritas utama dari *The Fed* saat ini adalah mengendalikan inflasi supaya tidak terjadi kenaikan harga yang signifikan kedepannya.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham dan pasar uang.

Dana Kelolaan
5,520,694,208

MANFAAT INVESTASI

Total Unit
3,392,126

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko
Moderat

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga II 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999
WhatsApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id